

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Gambaran Pola Peresepan Pada Diare Non Spesifik Di Puskesmas Banjarmasin Indah Periode Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa: Jumlah pasien diare non spesifik di Puskesmas Banjarmasin Indah dengan jenis kelamin Perempuan lebih banyak menderita diare yaitu 118 kasus (61,14%) dibanding laki laki yaitu 75 kasus (38,86%).

Berdasarkan umur, adalah umur 0-5 tahun yang paling banyak menderita diare dengan 54 kasus (27,98%) disusul umur 17-25 tahun sebanyak 50 kasus (25,90%).

Berdasarkan jenis obat ada 4 obat yang digunakan yaitu oralit yang paling banyak digunakan 189 resep (97,92%), zinc 181 resep (93,78%), pularex (attapulgit) 28 resep (15,02%) dan L bio 1 resep (0,51%).

Peresepan obat antidiare berdasarkan golongan obat meliputi 4 golongan obat antidiare yaitu rehidrasi oral sebanyak 189 resep (97,92%), suplemen 181 resep (93,78%), obstipansia 28 resep (14,50%) dan probiotik sebanyak 1 resep (0,51%).

Peresepan obat antidiare berdasarkan variasi jumlah obat yang paling banyak digunakan adalah kombinasi zinc dan oralit sebanyak 153 resep (79,27%) disusul oleh kombinasi zinc, oralit dan pularex (attapulgit) sebanyak 25 resep (12,95%).

5.1 Saran

Saran yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah kersionalitas obat diare non spesifik berdasarkan panduan atau literatur yang ada.
2. Saran untuk Puskesmas Banjarmasin Indah adalah setelah melakukan penelitian ini di temukan ada beberapa lembar resep yang tidak terdapat

diagnosis penyakit pasien, untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui diagnosa pada lembar resep

3. Penelitian ini sebagai masukan untuk perencanaan persediaan obat di Puskesmas Banjarmasin Indah